

## **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Team Achievement Division*) Pada Kelas III Materi Lambang Negara “Garuda Pancasila” SDS Perguruan Rakyat 2 Tahun Pelajaran 2022/2023**

**Christina Aryani, Saat Safaat**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Kota Jakarta Timur, Indonesia

*Correspondence author:* Christina Aryani, email: [christinaaryani15@gmail.com](mailto:christinaaryani15@gmail.com)

**DOI :** <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.2131>

### **Abstrak**

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah Lambang Negara “Garuda Pancasila” pada mata pelajaran PKn masih banyak di bawah KKM  $\geq 70$ . Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik seperti, tanya jawab dan resitasi saat menerangkan pelajaran PKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas III SDS Perguruan Rakyat 2. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDS Perguruan Rakat 2 dengan subjek penelitian siswa kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil pra siklus, hasil siklus 1 dan siklus 2.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Student Teams Achievement Division, PKn, Lambang Negara, Garuda Pancasila, Sekolah Dasar

### **Abstract**

*The ability of students to solve the problem of the State Emblem "Garuda Pancasila" in Civics subjects is still below the KKM 70. This is because teachers still use less interesting learning models such as question and answer and recitation when explaining Civics lessons. The purpose of this study was to improve student learning outcomes through the STAD (Student Teams Achievement Division) type of cooperative learning model in class III students of SDS Perguruan Rakyat 2. Therefore, researchers sought to improve student learning outcomes through the STAD (Student Teams) type of cooperative learning model. achievement division). This research method is classroom action research, which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. This research was conducted at SDS Perguruan Rakyat 2 with third grade students as research subjects. Data collection techniques used through observation, interviews, documentation, and tests. The instruments used were test questions, observation sheets of student and teacher activities. Data analysis was carried out using comparative descriptive analysis by comparing the results of the pre-cycle, the results of cycle 1 and cycle 2.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Student Teams Achievement Division, Civics, State Emblem, Garuda Pancasila, Elementary School

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk melatih peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Kekuatan diri dapat ditingkatkan melalui pengembangan keterampilan, pembentukan watak dan kehidupan yang bermartabat, serta pendidikan kehidupan masyarakat. Tujuan tersebut tercapai jika didukung oleh proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terlaksana dengan persiapan yang matang dan terstruktur. Namun berbagai permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran tentu akan muncul di dalam kelas.

Guru adalah poros utama pendidikan, yang menentukan masa depan negara. Guru bertanggung jawab untuk membimbing siswa menjadi orang dewasa yang berkembang. Orang dewasa ini adalah orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan cara yang berkontribusi pada hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan hal terpenting yang digunakan seorang guru sebagai tolak ukur pencapaian siswa dalam suatu pelajaran. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mencapai hasil akademik yang baik, terutama pada mata pelajaran PKn.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan pemahaman dan warga negara yang dapat memenuhi hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cakap dan berakhlak sesuai Pancasila dan UUD 1945. Dalam spesifikasi undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membentuk peserta didik yang memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wadah untuk mengembangkan dan memelihara nilai-nilai luhur dan moral budaya Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dra. Ellin Herlina selaku wali kelas III mengatakan masih banyak siswa yang kesulitan memahami makna lambang negara “Garuda Pancasila”. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa menganggap PKn membosankan, kurangnya minat terhadap PKn, meremehkan PKn, dan metode guru adalah resitasi. Resitasi adalah suatu metode pengajaran dimana guru memberikan tugas kepada siswa di luar sekolah untuk menyelesaikan kegiatan belajar yang dirancang untuk mendorong anak aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Di antara permasalahan tersebut di atas, pendidikan kewarganegaraan dianggap tidak menyenangkan dan membosankan, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan harus ditingkatkan agar hasil akademik siswa lebih baik

dari sebelumnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode yang dapat menarik minat siswa untuk menyenangi pendidikan kewarganegaraan dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelumnya.

Metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif, yang dilaksanakan dengan cara membagi siswa yang memiliki kemampuan akademik berbeda ke dalam kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), menuntut siswa untuk berperan aktif dan memiliki tanggung jawab terhadap setiap kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki nilai akademik tinggi bisa membantu siswa yang memiliki nilai akademik yang rendah, sehingga siswa yang memiliki nilai akademik yang rendah bisa terbantu dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang tertera di atas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn kelas III pada Materi Lambang Negara “Garuda Pancasila” dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SDS Perguruan Rakyat 2 Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### **Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

1. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode pengajaran yang tepat.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi dikarenakan kegiatan pembelajaran ini masih menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, dan resitasi.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) masih jarang dilakukan pada pembelajaran PKn.
4. Hasil belajar siswa tidak sesuai dengan KKM karena siswa kurang memahami materi pembelajaran.

### **Pembatasan Fokus Penelitian**

Agar peneliti lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah pada: “Bagaimana hasil upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn tentang Lambang Negara “Garuda Pancasila” di SDS Perguruan Rakyat 2”

## **Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tentang Lambang Negara “Garuda Pancasila” siswa kelas III di SDS Perguruan Rakyat 2”

## **Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan praktis bagi siswa, guru dan peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

### 1. Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat digunakan sebagai informasi ilmiah atau acuan pada penelitian yang sama pada masa berikutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Manfaat bagi siswa:

Siswa dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan diskusi dan komunikasi siswa.

#### b. Manfaat bagi guru:

Sebagai sumber acuan dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan, keefektifan dan memotivasi guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.

#### c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Mampu meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan guru di sekolah
- 2) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan dan bermanfaat dalam pembelajaran di sekolah.

#### d. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman nyata dan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan dan hasil belajar.
- 2) Mendapatkan wawasan tentang penerapan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan siswa dan hasil belajar.
- 3) Mampu memberikan wawasan bagi para peneliti selanjutnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini terdiri dari empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Model siklus ini dilakukan berulang kali sampai mendapatkan hasil yang diinginkan tercapai. Pada penelitian ini, peneliti hanya menjalankan Siklus I dan Siklus II. Karena pada siklus II sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDS Perguruan Rakyat 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 untuk mengetahui permasalahan, kemampuan dan perkembangan siswa kelas III SDS Perguruan Rakyat 2 pada mata pelajaran PKn. Pada tahap ini ditemukan masalah: siswa merasa pelajaran PKn sulit dimengerti sehingga menyebabkan turunnya hasil belajar siswa dan tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sebesar 70. Berikut data hasil nilai pelajaran PKn pada materi Lambang Negara "Garuda Pancasila" sebelum dilakukan tindakan penelitian:

**Tabel 1. Data Nilai Mata pelajaran PKn Materi Lambang Negara "Garuda Pancasila" Pra Siklus**

No	NISN	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	0143720373	ARR	70	72	Tuntas
2	0133124765	ANPK	70	70	Tuntas
3	3141609001	ARA	70	60	Tidak Tuntas
4	3130435615	AH	70	60	Tidak Tuntas
5	3148274426	ASNS	70	65	Tidak Tuntas
6	3140558292	AM	70	65	Tidak Tuntas
7	3141352787	AHB	70	75	Tuntas
8	3146001516	AN	70	85	Tuntas
9	3126476415	FR	70	60	Tidak Tuntas
10	3143927510	GNA	70	70	Tuntas
11	3146913671	IKM	70	50	Tidak Tuntas
12	0146444474	MTAM	70	75	Tuntas
13	0139506051	MDS	70	78	Tuntas
14	3132620682	MH	70	60	Tidak Tuntas
15	0137924551	MNA	70	78	Tuntas
16	0142649557	MRB	70	60	Tidak Tuntas
17	3133864627	MSM	70	55	Tidak Tuntas
18	3132152522	RP	70	60	Tidak Tuntas
Persentase (%)					44,44%

Dari tabel diatas terlihat hasil belajar siswa hanya 44% yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) itu sekitar 8 siswa dan 10 siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sebesar 70.

**A. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

**Tabel 2. Data Hasil belajar Siswa Mata pelajaran PKn Materi Lambang Negara "Garuda Pancasila" Siklus I**

No	NISN	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	0143720373	ARR	70	78	Tuntas
2	0133124765	ANPK	70	75	Tuntas
3	3141609001	ARA	70	72	Tuntas
4	3130435615	AH	70	75	Tuntas
5	3148274426	ASNS	70	70	Tuntas
6	3140558292	AM	70	70	Tuntas
7	3141352787	AHB	70	80	Tuntas
8	3146001516	AN	70	88	Tuntas
9	3126476415	FR	70	65	Tidak Tuntas
10	3143927510	GNA	70	70	Tuntas
11	3146913671	IKM	70	55	Tidak Tuntas
12	0146444474	MTAM	70	75	Tuntas
13	0139506051	MDS	70	78	Tuntas
14	3132620682	MH	70	65	Tidak Tuntas
15	0137924551	MNA	70	80	Tuntas
16	0142649557	MRB	70	60	Tidak Tuntas
17	3133864627	MSM	70	60	Tidak Tuntas
18	3132152522	RP	70	65	Tidak Tuntas

**Tabel 3. Persentase Data Hasil belajar Siswa Mata pelajaran PKn Materi Lambang Negara "Garuda Pancasila" Siklus I**

Jenis Data	Siklus I
Skor Akhir Instrumen tes (banyak siswa yang telah mencapai KKM)	11
Persentase (%)	61,11%

Berdasarkan hasil observasi guru terlihat telah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dalam siklus I guru mengajak siswa untuk membahas bersama rangkuman kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasil pemantauan tindakan dapat dilihat dari tabel berikut:

Jenis Data	Siklus I		Skor Maksimal
	Pertemuan I	Pertemuan II	
Skor akhir instrumen non tes	14	15	22
Persentase instrumen non tes	63,64%	68,18%	100%

## B. Pelaksanaan Siklus II

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terbukti membuat siswa lebih memahami materi Lambang Negara “Burung Garuda” pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Data Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Materi Lambang negara "Burung Garuda"**

No	NISN	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	0143720373	ARR	70	85	Tuntas
2	0133124765	ANPK	70	80	Tuntas
3	3141609001	ARA	70	72	Tuntas
4	3130435615	AH	70	75	Tuntas
5	3148274426	ASNS	70	70	Tuntas
6	3140558292	AM	70	70	Tuntas
7	3141352787	AHB	70	80	Tuntas
8	3146001516	AN	70	100	Tuntas
9	3126476415	FR	70	75	Tuntas
10	3143927510	GNA	70	78	Tuntas
11	3146913671	IKM	70	65	Tidak Tuntas
12	0146444474	MTAM	70	78	Tuntas
13	0139506051	MDS	70	80	Tuntas
14	3132620682	MH	70	65	Tidak Tuntas
15	0137924551	MNA	70	85	Tuntas
16	0142649557	MRB	70	85	Tuntas
17	3133864627	MSM	70	80	Tuntas
18	3132152522	RP	70	75	Tuntas

**Tabel 5. Persentase Data hasil Belajar Siswa Pelajaran PKn Materi Lambang Negara "Garuda Pancasila" Siklus II**

Jenis Data	Siklus II
Skor Akhir Instrumen tes (banyak siswa yang telah mencapai KKM)	16
Persentase (%)	88,89%

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, bahwa terlihat hasil belajar siswa lebih meningkat. Guru telah berhasil menjelaskan materi pembelajaran dengan baik menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Hasil pembelajaran juga memperlihatkan guru sudah membimbing siswa dengan baik saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru telah membimbing kelompok yang belum bisa berdiskusi dengan baik, sehingga dalam proses diskusi siswa dapat memahami materi yang sedang di diskusikan.

**Tabel 6. Data Hasil Pemantauan Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua**

Jenis Data	Siklus II		Skor Maksimal
	Pertemuan I	Pertemuan II	
Skor akhir instrumen non tes	17	22	22
Persentase instrumen non tes	77,27%	100%	100%

Dari tabel 4.8 pada siklus II siswa sudah mulai memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan benar. Siswa sudah mulai serius dalam bekerja kelompok atau diskusi sehingga bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.

## SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDS Perguruan Rakyat 2 pada mata pelajaran PKn materi Lambang negara “Garuda Indonesia”. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan sebesar 44,44% atau sekitar 8 siswa yang tuntas dari total siswa 18 orang, peningkatan siklus I sebesar 61,11% atau sekitar 11 siswa yang tuntas dari total siswa 18 orang, dan peningkatan siklus II sebesar 88,89% atau sekitar 16 siswa yang tuntas dari total siswa 18 orang. Peningkatan persentase hasil belajar siswa dapat disimpulkan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran PKn materi Lambang negara “Garuda Indonesia” kelas III SDS Perguruan Rakyat 2 dinyatakan berhasil karena telah melebihi target pencapaian sebesar 75%.

## REFERENSI

- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Penerbit P4I.
- Hasrian Rudi Setiawan, A. B. (2023). *Monograf: Metode Role Play*. Medan : Umsu Press.
- Ina Magdalena, A. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1-13.
- Konvergensi. (2021). Jurnal Pendidikan Konvergensi. *Jurnal Konvergensi*.
- Kustantina. (2023). *Model Pembelajaran JIGSAW & STAD Terhadap Pencapaian Karakter dan Kemampuan Numerasi Siswa*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

- Lubis, M. A., Hamidan, & Azizan, N. (2022). *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Bantul: Samudra Biru.
- Lutfi. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila*. Jakarta: CV. Wahana Karya Jaya.
- Masrukhin, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press.
- Maulana Arafat Lubis, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) DI SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Niken Septantiningtyas, A. D. (2020). *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Klaten: Lakeisha.
- Paryanto. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Book.
- Prof. Dr. Hamid Darmadi, M. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: An 1 mage.
- Rahmi, M. K. (2022). *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Sleman: Deepublish.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknolgi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sugiaro, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Bantul: Mine.
- Suprayitno, A. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Sleman : Deepublish.
- Suryadin Hasyda, S. M., Uslan, S. M., Julhidayat Muhsam, S. M., Abdul Syahril Muh. S.Pd., M., Ummu Aiman, S. M., & Kristoforus Dowa Bili, S. M. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2*, 105.
- Tubel Agusven, S. M. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Batam: CV.Rey Media Grafika.
- Warso, A. W. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan dilengkapi Contohnya*. Sleman: Deepublish.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams. *Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, Januari 2022*, 7.
- Zulqarnain, M. S.-F. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.